Kesiapan Fasilitas Pelabuhan Untuk Meningkatkan Kelancaran Pelayanan Ekspor Import dalam Menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) 2015

22 Maret 2014

...IPC Transformation Story

3rd WAVE

Stage 1
(2009 and 2010)

Starting point:
"Massive internal
and external challenges"

Stage 2
(2010 – 2012)

Transformation Part I:
"Serving Indonesia"

Stage 3
(2012 and beyond)
Transformation Part II:
"Driving Indonesia's growth"

2013 > Operational Excellence

2014 > Customer Centricity

2015 > Quantum Leap

IPC Performance

Trafik Petikemas Pelabuhan Tanjung Priok

Traffic in Tanjung Priok doubled in last 3 years

Container traffic at Tanjung Priok (TEUs)

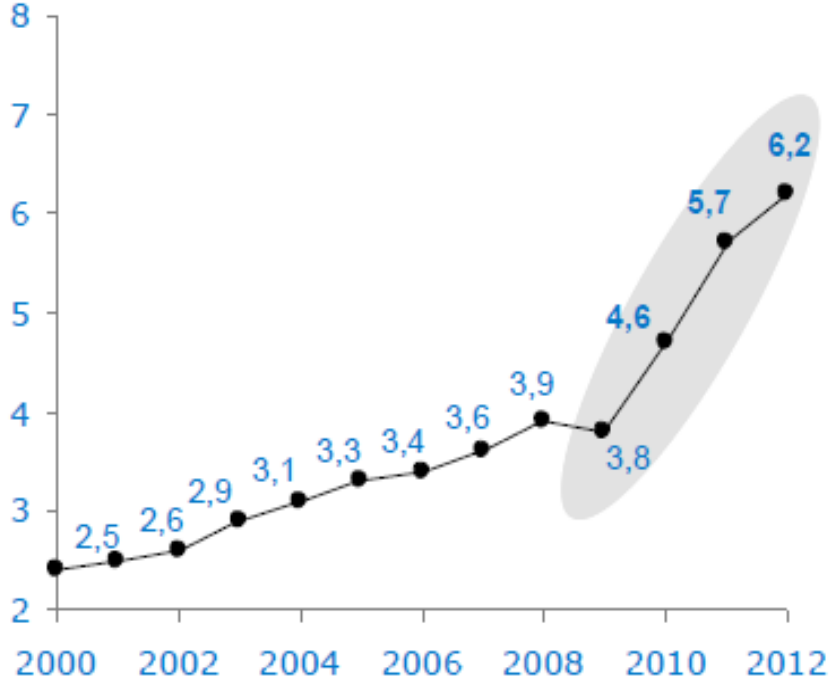

Tanjung Priok is becoming the direct destination port

Container traffic at Tanjung Priok (Percentage)

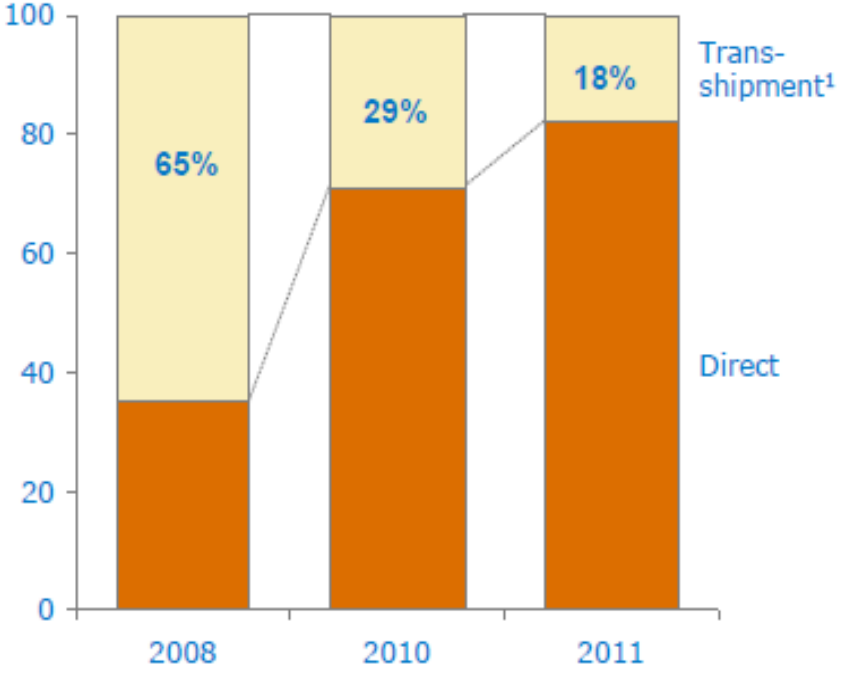

1. From Singapore, Tanjung Pelepas, and Port Klang
Source: IPC

Trafik *gateway* diproyeksikan menguat seiring dengan pertumbuhan kesejahteraan dan perdagangan Indonesia

Pendapatan Domestik Bruto nominal Indonesia

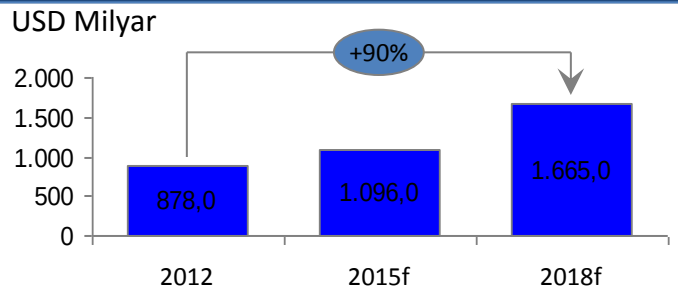

Populasi Indonesia dengan pendapatan menengah

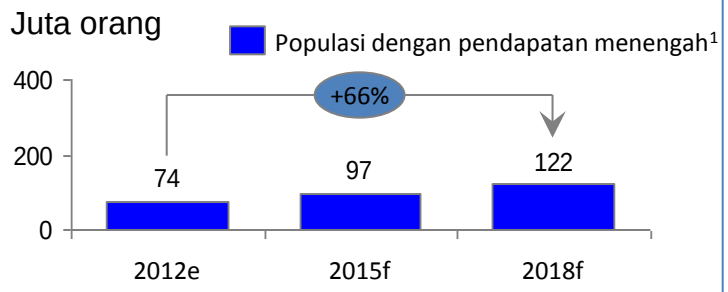

Nilai perdagangan Indonesia

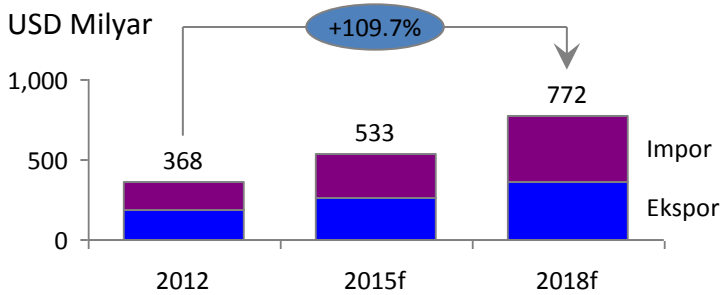

Jumlah Perjanjian Perdagangan Bebas Indonesia

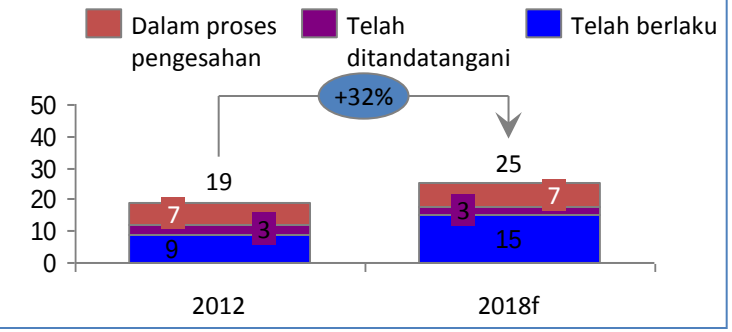

1. Pembelanjaan rumah tangga Rp. 2 – 5 juta per bulan

Sumber: EIU; Nilai pendapatan domestik bruto nominal untuk Indonesia pada Desember 2013 dinyatakan dalam US Dollar. UN Comtrade data untuk data ekspor-impor; ISL Shipping Yearbook untuk data kontainerisasi; ADB ARIC database untuk data perjanjian perdagangan bebas.

Peningkatan kesejahteraan akan mendukung terciptanya *"hotspot"* baru perdagangan domestik

Alur utama perdagangan petikemas domestik

2012

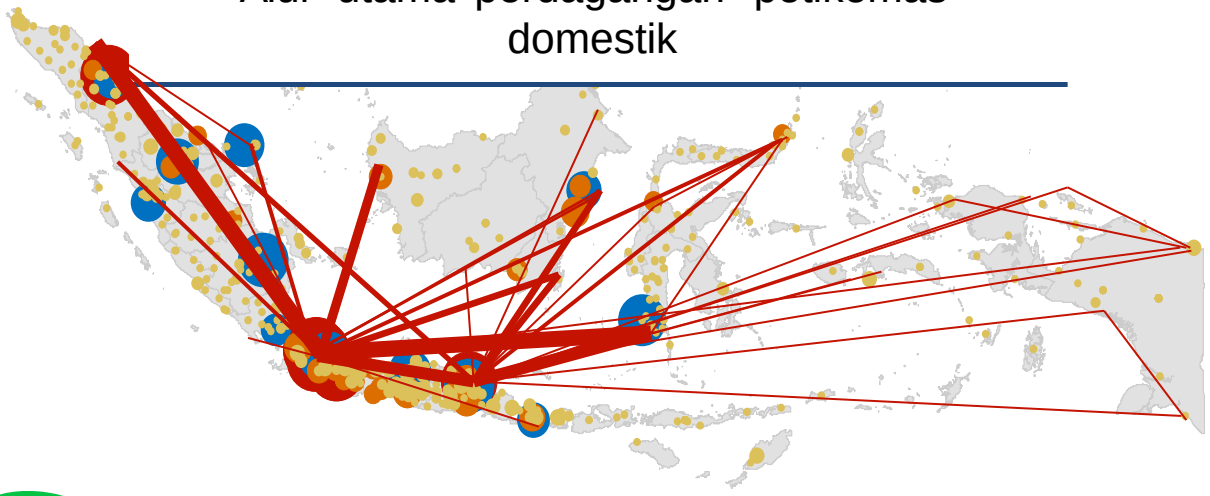

2020f

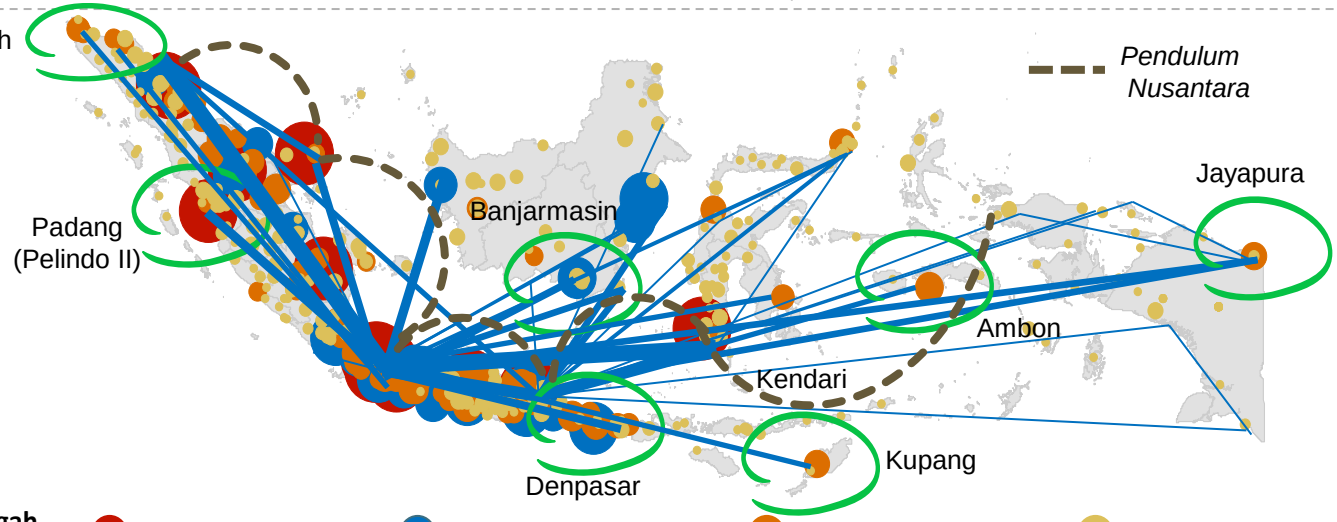

Populasi kelas menengah keatas

Tier 1-2: >1,000,000 | Tier 3: 500,000 – 1,000,000 | Tier 4: 250,000– 500,000 | Tier 5-7: < 250,000

Sumber : Database BCG untuk populasi dan konsumsi rumah tangga tahun 2012; Matriks OD 2011; BCG analysis

Faktor kekuatan ekonomi dan lokasi menempatkan Jakarta sebagai pusat trafik pelayaran domestik dan internasional

Area dengan tingkat kemakmuran tertinggi di Indonesia

~ 36% Pendapatan Domestik Bruto Indonesia terpusat di Jakarta

- Menciptakan permintaan yang tinggi terhadap bahan baku produksi yang membutuhkan transportasi laut

Pendapatan Domestik Bruto per daerah
tahun 2011 atas harga dasar konstan 2000

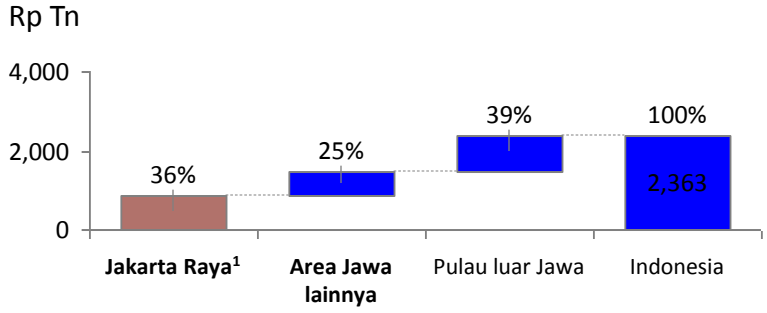

Jakarta juga memiliki populasi kelas menengah keatas[2] terbesar di Indonesia

- Menciptakan permintaan yang tinggi terhadap produk konsumen yang membutuhkan transportasi laut

Titik tengah geografis diantara ~17,000 pulau

Pusat ekonomi , budaya dan politik

- Kota dengan populasi terbesar di Indonesia[1] - 28 juta penduduk

"Gateway" untuk sebagian besar ekspor dan impor Indonesia

- ~38% terhadap total ekspor dan import Indonesia

Pelabuhan terbesar & terstrategis di antara seluruh pelabuhan yang merupakan bagian dari Pendulum Nusantara

- Pelabuhan *"gateway"* terbesar dalam Pendulum
- Potensi untuk melayani trafik *"gateway"* yang berasal dari pelayaran sepanjang Pendulum

1. Area Jakarta Raya (DKI Jakarta+Jawa Barat+Banten); 2. Konsumsi rumah tangga sebesar Rp. 2 – 5 Juta per bulan
Sumber : Badan Pusat Statistik; Sensus Penduduk 2010; Kementerian Perdagangan

Volume petikemas diproyeksikan tumbuh dengan pesat

Estimasi volume petikemas internasional di area Tj. Priok

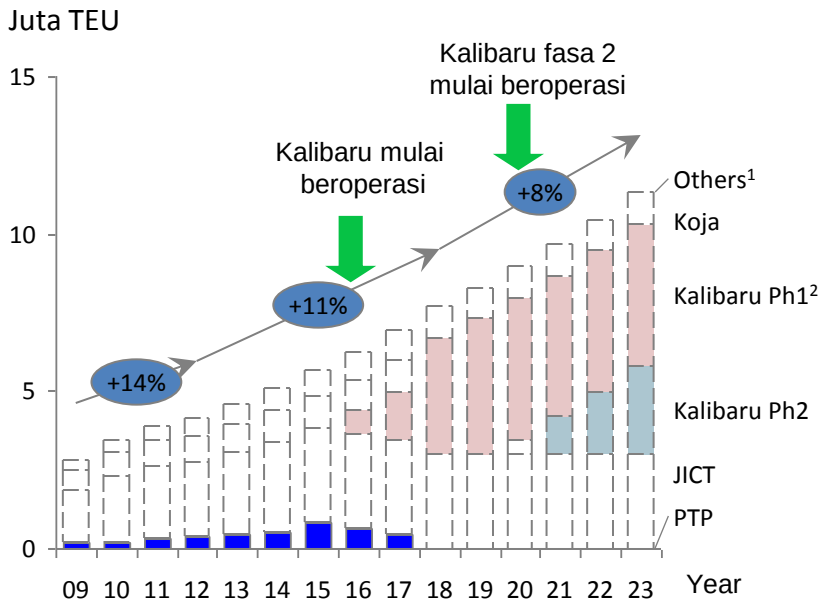

Estimasi volume petikemas domestik di area Tj. Priok

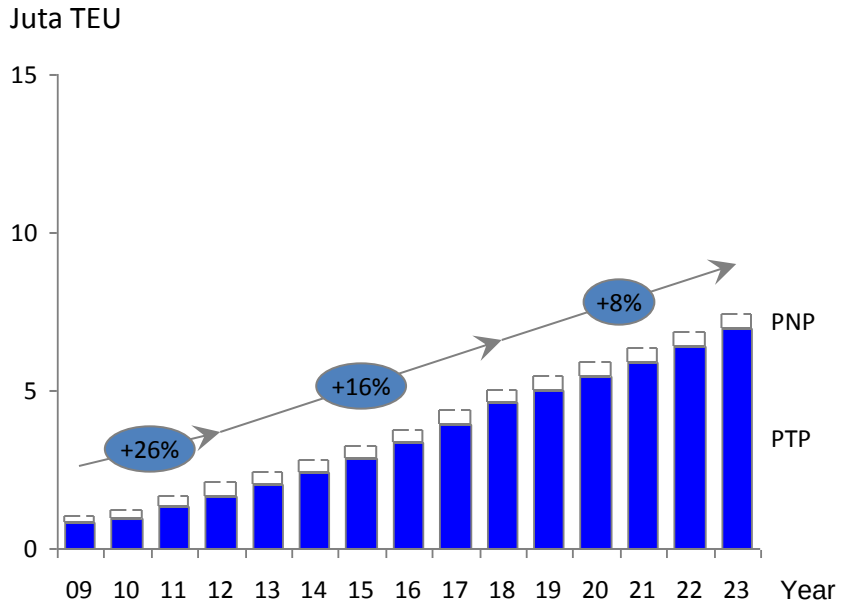

1. Terdiri atas DUKS dan MAL 2. Dengan menggunakan kapasitis teoristis sebagai kapasitas Kalibaru
Note : Semua angka yang digunakan untuk Pel. Tanjung Priok telah termasuk kapasitas dan realisasi MTI.
Sumber : IPC Cabang Tanjung Priok Annual Report 2009 – 2012, database perencanaan kapal, data internal IPC, JICA Report, MasterPlan Pelabuhan Nasional, proyeksi Kalibaru fasa 1 dari David Wignall, BCG Analysis

Pertumbuhan yang pesat juga diproyeksikan untuk general cargo

Estimasi volume *breakbulk* internasional di area Tj. Priok

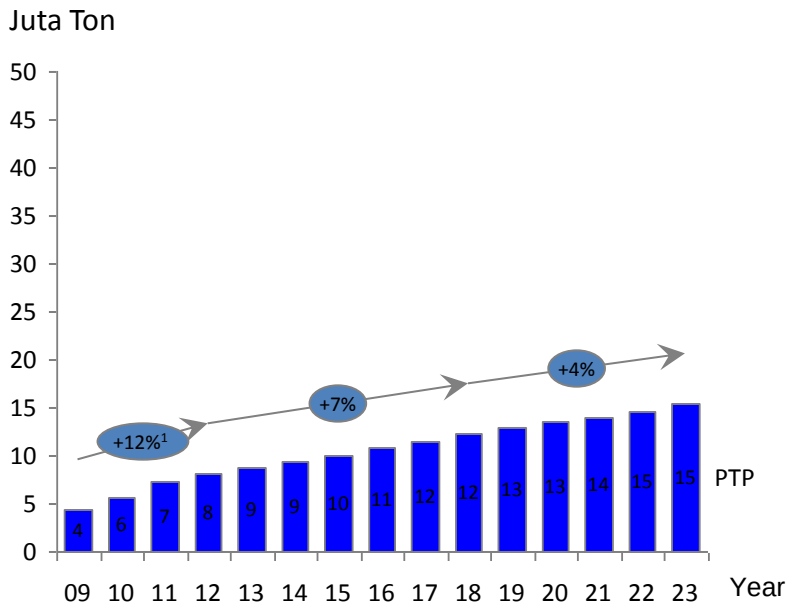

Estimasi volume *general cargo* lainnya di area Tj. Priok

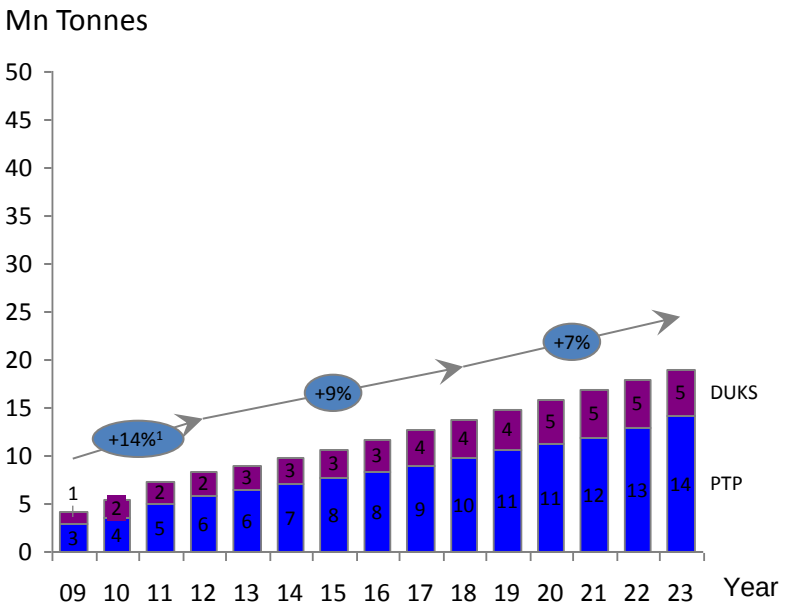

1. 2008-2012 average YOY growth
Notes : All Pel. Tanjung Priok numbers include MTI's capacity and throughput
Source: IPC Cabang Tanjung Priok Annual Report 2009 – 2012, Ship planning database, IPC Internal Data, JICA Report, National Port MasterPlan, BCG Analysis

Implikasi untuk Pelabuhan Tanjung Priok

- Jakarta akan tetap menjadi pelabuhan *"gateway"* untuk Indonesia
- Potensi pertumbuhan yang tinggi terlihat di masa depan
- Pel. Tanjung Priok telah bertumbuh dengan baik selama ini
- Namun, Pel. Tanjung Priok tidak boleh tinggal diam
- Dengan berdiam diri, Pel. Tanjung Priok tidak akan bisa memanfaatkan kesempatan yang ada secara optimal
- Kita harus mampu memperbaiki kekurangan kekurangan yang ada saat ini, maka diperlukan upaya MODERNISASI pelabuhan Tanjung Priok

"Strategy House" Pelabuhan TJ Priok

Visi & aspirasi

Menjadi *hub* nasional nomor satu yang melayani pertumbuhan ekonomi Indonesia

Pilar strategis utama

Operasi

1 **Mengoptimalkan layout terminal**
- Mengoptimalkan area dermaga
- Mengoptimalkan area cadangan penumpukan

2 **Meningkatkan produktivitas dan utilisasi terminal**
- Memaksimalkan produktivitas dermaga / lapangan & utilisasi aset / dermaga

Komersial

3 **Menciptakan keunggulan komersial**
- Membangun hubungan dengan pelanggan
- Mendorong virtualisasi
- Meningkatkan inovasi komersial
- Mengoptimalkan peranan sebagai *landlord*

Faktor pendukung utama

4 **SDM & pola pikir : Inovatif, kolaboratif, berbasis kinerja and layanan**

5 **Tata kelola perusahaan yang kokoh dan struktur organisasi yang horizontal**

6 **Proses bisnis, perencanaan dan sistem informasi yang strategis**

Source: BCG analysis

Program strategis Tanjung Priok

Hard infrastructure

1. Re-layout dermaga Pel. Tanjung Priok (T2 : Petikemas domestik & breakbulk internasional, T3 : Petikemas domestik & internasional)
2. Re-layout lapangan (Lini 2 sebagai back-up terminal)
3. Pengerukan dan perkuatan dermaga (target -12 m untuk Terminal 2 & 3, -10 m untuk Terminal 1)
4. Penambahan area lapangan di luar pelabuhan
5. Mendapatkan tambahan peralatan untuk kegiatan bongkar muat di dermaga dan lapangan
6. Desain proses operasi petikemas dan breakbulk untuk meningkatkan produktivitas

Soft infrastructure

7. Implementasi Terminal Operating System
8. Implementasi Auto Gate Terminal
9. Implementasi SINGLE BILLING dan e-payment system di Tanjung Priok
10. Implementasi PLP / OB Online yang terkoneksi dengan langsung bea cukai
11. Ikut berperan aktif dalam pembangunan INAPORTNET
12. Implementasi Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu untuk mempercepat proses kepabeanan

Rencana layout baru pelabuhan TJ Priok

	Total panjang dermaga (m)
Petikemas internasional	1,858 (~550 dari JICT)
Petikemas domestik	4,169
Breakbulk internasional	1,176
Lainnya (1. *Dirty cargo* 2. Curah cair, 3. Non-petikemas domestik, 4. Semen & curah kering lainnya)	3,286

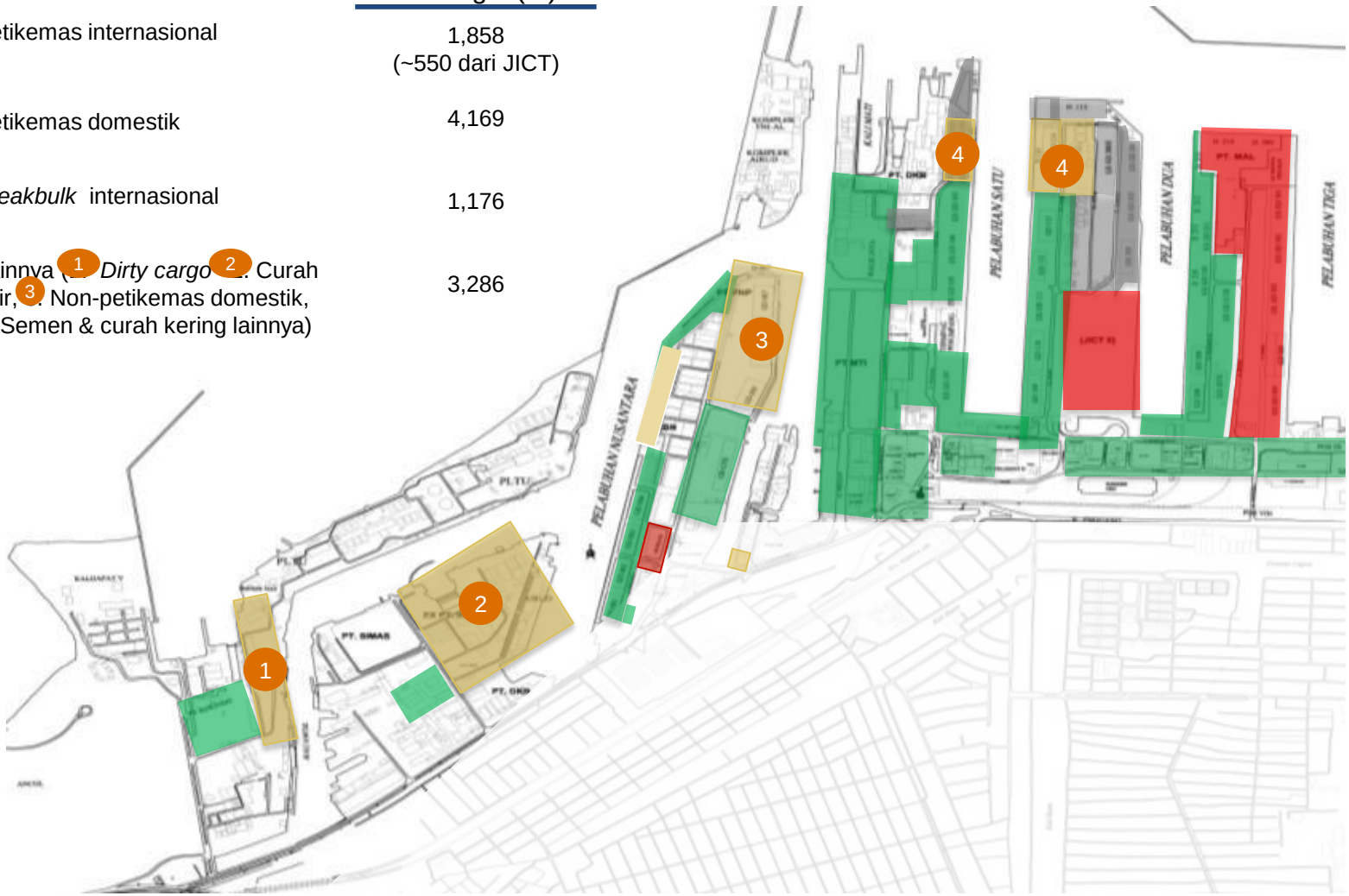

Note: Panjang dermaga total termasuk seluruh dermaga dibawah operasi Pel. Tanjung Priok (tidak termasuk Berth 200 yang saat ini didedikasikan untuk Pilotage, JICT terminal II, MTI, MAL, Sindulang Hondot, Kalijapat, Walijaya, Ekanuri.
Sumber : Workshop Pel. Tanjung Priok, Data internal, BCG analysis

NewPriok Terminal Development Plan

Port Access Road Project

Selain modernisasi terhadap fasilitas yang sudah ada, pembangunan fasilitas baru juga sedang dilaksanakan

New Priok Development

Pengembangan tidak hanya dilakukan terhadap fasilitas di dalam pelabuhan, namun juga akses ke *hinterland*

Pembangunan dermaga tampak dari sisi laut

Pembangunan dermaga tampak dari sisi darat

Pembangunan Gate Terminal 1

Pembangunan Gate Terminal 2

Pembangunan Gate Terminal 3

Auto Gate In Lapangan 221X

Auto Gate Out Lapangan 221X

Bangunan Ex Kanwil Bea Cukai di Jl. Raya Pelabuhan

Bangunan Ex Hidros di Jl. Pasoso

Thank You

IPC

Energizing Trade, Energizing Indonesia.